

ANALISIS MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN IPA DIMASA PANDEMI COVID-19

¹Yulistina Nur DS

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, FKIP, Universitas Buana Perjuangan
yulistina.nur@ubpkarawang.ac.id ¹

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui motivasi belajar siswa pada pembelajaran IPA di Kelas IV Sekolah Dasar di Kecamatan Karawang Timur Kabupaten Karawang. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dimana subjek dalam penelitian ini adalah 6 siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu angket dan wawancara. Teknik analisis data diberi skor berdasarkan skala penilaian. Berdasarkan hasil analisis data dapat dilihat dari persentase rata-rata motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPA di kelas IV sekolah dasar yang berada di kecamatan Karawang Timur Kabupaten Karawang sebesar 64% (kategori sedang). Oleh karena itu, sebagai pendidik atau guru dapat lebih memotivasi siswanya dalam pembelajaran IPA.

Kata kunci: Motivasi Belajar, Dimasa Pandemi Covid-19

ABSTRACT

This study aims to determine students' learning motivation in learning science in Grade IV Elementary School in East Karawang District, Karawang Regency. This study uses a descriptive method where the subjects in this study were 6 students. Data collection techniques used are questionnaires and interviews. Data analysis techniques were scored based on a rating scale. Based on the results of data analysis, it can be seen from the average percentage of students' learning motivation in science subjects in grade IV elementary schools located in the East Karawang sub-district, Karawang Regency by 64% (medium category). Therefore, as educators or teachers can motivate students more in learning science.

Keywords: Learning Motivation, During the COVID-19 Pandemic

PENDAHULUAN

Virus COVID-19 pertama kali menyebar di Wuhan China pada bulan Desember tahun 2019. Kemudian virus COVID-19 merebak hampir ke seluruh belahan dunia dan menjadi pandemik termasuk ke Negara Indonesia. Dampak dari virus COVID-19 salah satunya dalam dunia pendidikan. Pemerintah melakukan upaya untuk meminimalisir penyebaran COVID-19 dengan cara yaitu pembatasan sosial, menjaga jarak, memakai masker dan mencuci tangan, dan melarang adanya kerumumunan yang mengundang banyak orang berkumpul. Dalam dunia pendidikan, Pemerintah Pusat maupun daerah memberikan kebijakan dengan meliburkan seluruh kegiatan pembelajaran di sekolah secara tatap muka dan menggantikannya dengan proses pembelajaran secara daring atau *online*.

Pelaksanaan pembelajaran daring tersebut memberikan tantangan tersendiri bagi guru, siswa dan bahkan memberikan tantangan bagi masyarakat luas khususnya para orang tua. Dalam pelaksanaan pembelajaran daring guru harus mencari cara bagaimana agar tetap bisa menyampaikan materi pembelajaran dan dapat diterima dengan mudah oleh siswa.

Kondisi tersebut sangat berdampak kepada kualitas pembelajaran, peserta didik dan guru yang biasanya berinteraksi secara tatap muka langsung di dalam kelas sekarang harus berinteraksi dalam ruang virtual atau *online yang* terbatas. Seorang guru diharuskan memberikan pengajaran yang optimal, menciptakan suasana pembelajaran yang kondusif dan efektif agar peserta didik dapat memahami materi ajar yang sudah diberikan oleh guru.

Kemudian, motivasi belajar siswa juga berpengaruh dalam keberhasilan pembelajaran. Menurut Sukmadinata (Ika et al., 2020) mendefinisikan motivasi sebagai kekuatan yang ada pada setiap individu dan menjadi pendorong atau penggerak individu untuk melakukan kegiatan demi mencapai tujuan yang diharapkan. Hal ini sesuai dengan penjelasan Emda (Cahyani et al., 2020) bahwa proses pembelajaran akan mencapai keberhasilan apabila siswa memiliki motivasi belajar yang baik. Maka dari itu motivasi belajar sangat perlu dimiliki oleh setiap peserta didik, baik motivasi intrinsik maupun ekstrinsik.

Pembelajaran daring yang sudah berlangsung hampir setahun karena efek pandemi COVID-19 berpengaruh terhadap proses pembelajaran. Hal ini juga berdampak kepada guru yang mengalami kesulitan untuk mengawasi dan menjaga iklim belajar karena terbatas dalam ruang virtual. Keadaan ini bisa berdampak juga terhadap motivasi belajar siswa.

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi motivasi belajar yaitu 1)Cita-cita dan aspirasi siswa; 2)Kondisi yang dimiliki siswa baik jasmani maupun rohani; 3)Kemampuan siswa; 4)Keadaan lingkungan; 5)Dorongan dari guru dalam memotivasi siswa; 6)Unsur-unsur dalam pembelajaran (Saputra et al., 2018).

Menurut penelitian yang telah dilakukan bahwa rata-rata tingkat motivasi siswa terhadap pembelajaran *online* dalam kategori sedang (Winata, 2021). Sedangkan ada penelitian terdahulu juga menyatakan bahwa motivasi belajar mendapat rata-rata sebesar 84,28% yang berarti motivasi belajar siswa masuk ke dalam kategori motivasi tinggi (Syachtiyani & Trisnawati, 2021).

Dalam observasi awal melalui wawancara kepada guru sekolah dasar selama pembelajaran daring yaitu terdapat motivasi belajar siswa yang menurun dapat terlihat dari sedikitnya siswa yang berpartisipasi dan keaktifan dalam pembelajaran.

Pada penelitian ini memfokuskan pada analisis motivasi belajar siswa kelas IV pada pembelajaran IPA ketika adanya pandemi COVID-19. Melalui penelitian ini kita dapat

menganalisis dampak pembelajaran IPA kelas IV yang diterapkan pada saat pandemi COVID-19 terhadap motivasi belajar siswa, sehingga hal tersebut dapat menjadi referensi dan pengetahuan untuk para pendidik.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Metode penelitian jenis analisis deskriptif kualitatif dipilih karena sesuai dengan tujuan penelitian menganalisis motivasi belajar siswa pada pembelajaran IPA kelas IV dimasa pandemi COVID-19.

Waktu dan Tempat Penelitian

Lokasi dalam penelitian ini adalah sekolah dasar negeri di Kecamatan Karawang Timur Kabupaten Karawang. Waktu penelitian adalah dari bulan Januari sampai Juni 2021. Subjek penelitian yaitu 6 siswa kelas IV.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis yang digunakan adalah statistik deskriptif, yaitu statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud untuk membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi. Prosedur penelitian meliputi, (1) data *reduction*, (2) data *display*, (3) *conclusion drawing* atau *verification* (Sugiyono, 2017). Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar angket dan lembar wawancara. Kemudian teknik analisis data menggunakan teknik analisa data deskriptif dan kategori motivasi belajar siswa (pada tabel 1).

Tabel 1 Skala Motivasi Belajar Siswa

Persentase Motivasi Belajar Siswa	Interpretasi
20%-36%	Sangat Rendah
37%-52%	Rendah
53%-68%	Sedang
69%-84%	Tinggi
85%-100%	Sangat Tinggi

(Hendrayana, 2014)

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Palumbonsari III yang beralamatkan di Jalan Amarta, Palumbonsari, Kecamatan Karawang Timur, Kabupaten Karawang, Jawa Barat. SDN Palumbonsari III berdiri pada tanggal 01 April 1985 yang memiliki nomor statistik 101022126022 serta terakreditasi A. SDN Palumbonsari III memiliki 17 tenaga pendidik.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang bertujuan untuk mengetahui motivasi belajar pada pembelajaran daring pada masa pandemi *COVID-19* di SDN Palumbonsari III tahun pelajaran 2020/2021. Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap dengan subjek penelitian 1 orang guru, 6 orang siswa SDN Palumbonsari III. Data analisis pada penelitian ini diperoleh berdasarkan angket, wawancara, dan dokumentasi dengan hasil temuan sebagai berikut.

Berdasarkan hasil wawancara, dapat dikatakan bahwa peserta didik cukup bersemangat selama kegiatan pembelajaran khususnya pada pembelajaran IPA di kelas IV, tidak sedikit peserta didik yang tidak terlalu memperhatikan guru dalam menyampaikan atau menjelaskan materi pelajaran, proses pembelajaran berjalan cukup kondusif karena keterbatasan jaringan atau signal, terkadang untuk materi praktikum ada beberapa peserta didik yang merasa kesulitan. Hal ini berdampak atau berakibat pada motivasi belajar peserta didik pada masa pandemi *COVID-19*.

Berdasarkan angket motivasi yang diberikan kepada enam peserta didik kelas IV sejumlah 6, maka didapatkan hasil sebagai berikut.

Tabel 1
Hasil Angket Motivasi Belajar

No	Indikator Motivasi	Hasil skor Motivasi	Persentase (%)
1.	Ketekunan dalam belajar	80	$\frac{80}{120} \times 100\% = 67$
2.	Ulet dalam menghadapi kesulitan	250	$\frac{250}{330} \times 100\% = 76$
3.	Minat dan ketajaman perhatian dalam belajar	75	$\frac{75}{120} \times 100\% = 62,5$
4.	Berprestasi dalam belajar	20	$\frac{15}{30} \times 100\% = 50$
Rata-rata			64%

Berdasarkan hasil persentase pada tabel 1 didapatkan rata-rata persentase untuk semua indikator motivasi belajar siswa maka didapatkan 64% dengan kriteria sedang.

Pembahasan

Motivasi belajar merupakan salah satu pendorong atas keberhasilan belajar setiap peserta didik. Masing-masing peserta didik memiliki tingkatan motivasi yang berbeda-beda. Mulai dari motivasi belajar yang sangat rendah hingga motivasi belajar yang sangat tinggi, hal tersebut bergantung pada setiap peserta didik dan lingkungannya.

Motivasi belajar berperan sebagai penggerak dalam diri siswa secara keseluruhan yang dapat memunculkan niat untuk mendorong siswa melaksanakan kegiatan pembelajaran sehingga mampu mencapai tujuan yang diinginkan oleh siswa tersebut (Cahyani et al., 2020).

Motivasi belajar siswa SDN Palumbonsari berada dikategori sedang berdasarkan hasil perhitungan skor angket. Hal ini membuktikan bahwa ketika pembelajaran daring siswa mampu memunculkan motivasi yang tinggi dalam dirinya serta mampu mengendalikan diri dengan lingkungan sekitarnya. Siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi maka akan mempermudah siswa untuk mendapatkan hasil belajar yang maksimal.

Sama halnya dengan penelitian yang sudah dilakukan di SDN 5 Jatiguwi Kecamatan Sumberpucung Kabupaten Malang mendapatkan hasil motivasi belajar siswa dengan persentase 64%, hal ini menunjukkan bahwa siswa tetap termotivasi belajar dengan baik dalam pembelajaran IPA dimasa pandemic COVID-19 (Ika et al., 2020). Sedangkan berdasarkan analisis data dihasilkan rata-rata persentase motivasi belajar sebesar 80,27% yang artinya bahwa motivasi belajar siswa dalam pembelajaran daring termasuk kedalam kriteria sangat baik.

KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil analisis yang dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan yaitu bahwa motivasi belajar siswa di kelas IV dalam pembelajaran IPA pada masa pandemi COVID-19 dalam kategori sedang yaitu dengan rata-rata persentase 64%. Hal ini berarti siswa dapat memunculkan motivasi dalam diri sendiri dan mampu mengikuti kegiatan pembelajaran dengan lancar serta dapat memaksimalkan hasil belajarnya.

DAFTAR PUSTAKA

Cahyani, A., Listiana, I. D., & Larasati, S. P. D. (2020). Motivasi Belajar Siswa SMA pada Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19. *IQ (Ilmu Al-Qur'an): Jurnal*

- Pendidikan Islam*, 3(01), 123–140. <https://doi.org/10.37542/iq.v3i01.57>
- Hendrayana, A. S. (2014). Motivasi Belajar, Kemandirian Belajar Dan Prestasi Belajar Mahasiswa Beasiswa Bidikmisi Di Upbjj Ut Bandung. *Jurnal Pendidikan Terbuka Dan Jarak Jauh*, 15(2), 81–87. <https://doi.org/10.33830/ptjj.v15i2.591.2014>
- Ika, C., Nita, R., Hakim, A. R., Utami, R. S., & Malang, U. K. (2020). Analisis Motivasi Belajar Siswa Kelas IV Pada Pembelajaran Tematik Pada Masa Pandemi COVID-19 di SD Negeri 5 Jatiguwu. *Seminar Nasional PGSD UNIKAMA*, 4, 340–346. <https://conference.unikama.ac.id/artikel/>
- Saputra, H. D., Ismet, F., & Andrizal, A. (2018). Pengaruh Motivasi Terhadap Hasil Belajar Siswa SMK. *INVOTEK: Jurnal Inovasi Vokasional Dan Teknologi*, 18(1), 25–30. <https://doi.org/10.24036/invotek.v18i1.168>
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: PT Alfabet. In Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: PT Alfabet.*
- Syachtiyani, W. R., & Trisnawati, N. (2021). Analisis Motivasi Belajar Dan Hasil Belajar Siswa Di Masa Pandemi Covid-19. *Prima Magistra: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 2(1), 90–101. <https://doi.org/10.37478/jpm.v2i1.878>
- Winata, I. K. (2021). Konsentrasi dan Motivasi Belajar Siswa terhadap Pembelajaran Online Selama Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 5(1), 13. <https://doi.org/10.32585/jkp.v5i1.1062>